

Artikel Publikasi :

**PENERAPAN METODE CTL UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR IPA TENTANG GAYA PADA SISWA KELAS V
SDN MINTOMULYO KECAMATAN JUWANA
PATI TAHUN 2014/2015**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

HARTI

A54E131014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET, 2015**

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Harti
Nim : A54E131014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel Publikasi : Penerapan Metode CTL untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA tentang Gaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta

Yang membuat surat pernyataan



Harti

A54E131014

**PENERAPAN METODE CTL UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR IPA TENTANG GAYA**

Diajukan Oleh:

HARTI

A54E131014

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta



Drs. Saring Marsudi, SH.MPd

NIP 19521125 1980031 001



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jln. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan Kartasura Telp.(0271) 717417 Fax:715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd

NIP : 19521125 198003 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : HARTI

NIM : A54E131014

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE CTL UNTUK

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA TENTANG GAYA PADA
SISWA KELAS V SDN MINTOMULYO KECAMATAN JUWANA PATI
TAHUN 2014/ 2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat di setujui untuk di publikasikan
Demikian persetujuan di buat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 April 2015

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, SH, M.Pd

NIP 19521125 198003 1 001

PENERAPAN METODE CTL UNTUK MENINGKATKAN MINAT

BELAJAR IPA TENTANG GAYA

Harti dan Drs.Saring Marsudi,S.H.,M.Pd

Universitas Muhammadiyah Surakarta

at_harti@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar IPA tentang Gaya dengan penerapan metode Contextual Teaching Learning. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Mintomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati yang berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dilakukan dengan cara reduksi, penyajian kemudian dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan lalu verifikasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar IPA tentang gaya. Penemuan dari penelitian menunjukkan : 1) Perhatian saat proses belajar sebelum tindakan 20%, pada siklus I meningkat menjadi 57,5% dan pada siklus II menjadi 81,3%. 2). Perasaan Senang sebelum tindakan 25% pada siklus I meningkat menjadi 65% dan pada siklus II menjadi 81,8%. 3). Rajin dan Tekun belajar sebelum tindakan 20%, pada siklus I meningkat menjadi 56,8% dan pada siklus II menjadi 84,3% . 4). Aktif dalam pembelajaran sebelum tindakan 20%, pada siklus I meningkat menjadi 51,2% dan pada siklus II menjadi 81,2%.Peningkatan minat belajar IPA diperkuat dengan dengan hasil belajar yaitu sebelum tindakan rata-rata nilai kelas sebesar 25%, yang mencapai KKM pada pra siklus kemudian meningkat menjadi 53,3% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 90,6% yang mencapai KKM. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode Contextual Teaching Learning dapat meningkatkan minat belajar IPA tentang gaya pada siswa kelas V SDN Mintomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun 2014/ 2015.

Kata Kunci

Minat Belajar IPA, CTL

Pendahuluan

Proses belajar mengajar saat pelajaran IPA pada SDN Mintomulyo memang terkesan sepi dan tidak menarik, guru umumnya hanya menyalurkan atau mentransfer pengetahuan kepada siswa, memberi informasi- informasi tentang suatu materi saja tanpa alat peraga dan juga hanya menggunakan metode konvensional yang mungkin saat ini sudah dianggap kurang begitu diminati. Dari hasil pengamatan awal ditemukan bahwa anak- anak terlihat malas dikelas, suka bermain sendiri saat jam pelajaran, minat siswa belajar pada mata pelajaran IPA kurang sehingga hasil belajar mereka tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal pada mapel tersebut. Persentase anak yang mencapai ketuntasan pada kelas V tersebut hanya 25% sedangkan yang belum tuntas mencapai 75 %. Beberapa faktor mempengaruhi hal tersebut, faktor dari luar adalah lingkungan tempat tinggal dan orangtua yang kurang mendukung belajar siswa. Sedangkan dari guru adalah kurangnya penerapan metode pembelajaran yang bisa meningkatkan minat anak. Semua hal itu didapat dari wawancara terhadap siswa, guru, kepala sekolah dilingkungan SDN Mintomulyo.

Berdasarkan pengamatan diatas agar masalah yang terjadi dapat dipecahkan maka peneliti perlu melakukan tindakan yaitu menerapkan metode pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan minat belajar sehingga siswa mampu memahami tentang IPA. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Depdikbud,2002:58). Menurut Hamalik minat adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan(2001:158)

Selanjutnya Oemar Hamalik (2001: 34) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman kecuali perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh proses menjadi matangnya seseorang atau perubahan yang intensif atau bersifat temporer. Hurlock (1990:23) mengemukakan bahwa minat belajar merupakan hasil dari pengalaman belajar, bukan hasil bawa sejak lahir. Indikator minat belajar adalah adanya perhatian saat proses pembelajaran, perasaan senang,

rajin dan tekun dalam pembelajaran, aktif dalam pembelajaran. Contextual teaching learning atau pembelajaran kontekstual merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Agus Suprijono,2014:80). Ada tujuh komponen pembelajaran kontekstual yaitu constructivism, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, authentic assessment (Nurhadi,2004:51)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam sistematis sehingga bukan hanya penugasan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga penemuan (KTSP Depdiknas,2008).

Dibawah ini ada beberapa hasil penelitian tindakan kelas yang berhubungan dengan pembelajaran IPA, peningkatan minat ataupun penggunaan metode CTL.

Berdasarkan hasil penelitian (Ratna,2012) yang berjudul “ Upaya Peningkatan Hasil Belajar pada mata pelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Datar dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning pada Siswa Kelas V SDN Wates Tahun Pelajaran 2009/ 2010”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Wates pada pokok bahasan bangun datar, sehingga disarankan agar dalam pembelajaran pada pokok bahasan bangun datar guru seyogyannya menggunakan pendekatan CTL. Hal itu terlihat dari peningkatan hasil belajar pada setiap siklus yang terdapat pada penelitian ini dengan telah diterapkannya metode CTL yaitu pada siklus prosentase peningkatan pada siklus I sebesar 50% dari yang semula 25%, kemudian siklus II menjadi 78,5% . Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, dokumentasi, sedang teknik analisis data menggunakan teknik analisis komparatif. Sementara itu berdasarkan penelitian (Seger,2013) dengan judul “ Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA tentang Bagian- Bagian Tumbuhan melalui Pendekatan CTL pada siswa kelas IV SDN

Kemasan Tahun Pelajaran 2012/ 2013". Pendapatnya bahwa Hasil penelitian melalui pendekatan CTL dalam pemahaman bagian- bagian tumbuhan berlangsung dengan baik dengan kondisi dan situasi menyenangkan dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan keaktifan dari cukup aktif menjadi amat aktif, peningkatan ketelitian dari cukup teliti menjadi amat teliti melalui pendekatan CTL dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA tentang bagian- bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SDN Kemasan 02. Hal itu terlihat dari peningkatan yang telah terjadi pada setiap siklus. Sebelum pelaksanaan tindakan tingkat prosentase minat hanya 35,29% kemudian pada siklus I menjadi 64,71% dan siklus II sebesar 85%. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif untuk minat dan deskriptif komparatif untuk angka atau hasil belajar. Untuk pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, tes, nontes.

Berdasarkan kajian teori dalam penelitian ini, melalui penerapan Contextual Teaching Learning dapat meningkatkan minat belajar pada pembelajaran IPA tentang Gaya pada siswa kelas V semester II SDN Mintomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/ 2015".

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif oleh karena itu bentuk analisis datanya bersifat deskriptif yang menggambarkan kenyataan (Rochiati,2009:7). Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart, model ini mempunyai tahapan perencanaan atau planning, tindakan / acting, pengamatan/ observing, dan refleksi/ reflecting.

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di kelas V SDN Mintomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati tahun pelajaran 2014/ 2015 dengan jumlah siswa 32 anak. Di bulan januarai sampai maret 2015 pada semester II tahun pelajaran 2014/ 2015. Guru dan siswa kelas V menjadi subyek. Meningkatkan minat belajar dengan metode contextual teaching learning (CTL) adalah obyek dari penelitian tindakan kelas ini.

Jenis data yang didapat dari penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif melalui observasi, dokumentasi, wawancara. Sedangkan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus pembelajaran SD, Buku materi ajar untuk mata pelajaran IPA kelas V, Bahan bacaan lain yang telah disisapkan dan Lembar kerja siswa / soal tes hasil belajar tentang materi Gaya. Instrumen lain yang digunakan adalah: Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara , Dokumentasi, Pedoman Tes, Lembar kerja.

Untuk mendapatkan data yang lebih valid maka penelitian dilakukan dengan Triangulasi. Menurut William (Sugiono, 2009: 372) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis dari hasil penelitian dan merupakan kerja kolaborasi anatar peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan minat belajar IPA tentang gaya dengan penerapan metode CTL. Contextual Teaching Learning merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dengan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Elin Rosalin,2008:27). Sesuai dengan pengertian diatas Tujuan diterapkannya metode ini adalah membuat siswa aktif dan senang terhadap pembelajaran IPA sehingga siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Rusman (2014: 42) Keunggulan pembelajaran dengan menggunakan CTL adalah Pembelajaran yang lebih bermakna yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari pengetahuan yang dapat diterapkan mereka pada kehidupan yang nyata, siswa mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik, menumbuhkan jiwa sosial dan tidak

bersikap individual, materi ditemukan sendiri oleh anak dan bukan dari pemberian guru. Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari indikator yaitu perhatian saat proses belajar, perasaan senang, rajin dan tekun belajar serta aktif dalam pembelajaran. Data yang diperoleh untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan minat belajar IPA tentang gaya pada siswa kelas V SDN Mintomulyo dalam penelitian ini, dirinci dalam beberapa indikator yang diamati sebagai berikut.

1. Perhatian saat proses belajar

Perhatian siswa saat proses belajar hanya 20% sebelum tindakan. Pada tindakan kelas siklus I meningkat menjadi 57,5% dan pada siklus II menjadi 83,1%. 2.

2. Perasaan Senang

Data yang diperoleh sebelum tindakan menunjukkan perasaan senang hanya 25%. Pada tindakan kelas siklus I meningkat menjadi 65% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,2%.

3. Rajin dan tekun belajar

Data yang diperoleh sebelum tindakan menunjukkan rajin dan tekun belajar hanya 20%. Pada tindakan kelas siklus I meningkat menjadi 56,8% dan pada siklus II meningkat menjadi 84,3%.

4. Aktif dalam pembelajaran

Data yang diperoleh sebelum tindakan menunjukkan perasaan senang hanya 20%. Pada tindakan kelas siklus I meningkat menjadi 51,2% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,2%.

Adapun peningkatan minat belajar IPA tentang gaya dengan penerapan metode CTL pada siswa kelas V dapat dilihat dalam table di bawah ini :

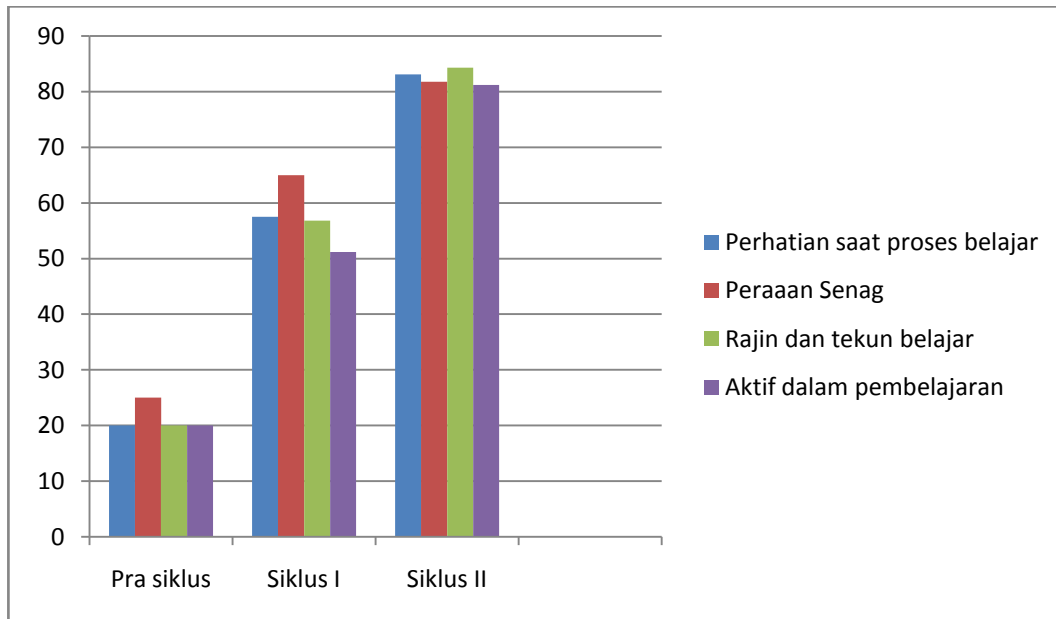
Tabel 4.15

Persentase Analisis Indikator Minat Belajar selama PTK

| Indikator Minat | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|-------------------------------|------------|----------|-----------|
| Perhatian saat proses belajar | 20% | 57,5% | 83,1% |
| Perasaan Senang | 25% | 65% | 81,8% |
| Rajin dan Tekun belajar | 20% | 56,8% | 84,3% |
| Aktif dalam pembelajaran | 20% | 51,2% | 81,2% |

Gambar 4.11

Grafik persentase Analisis Indikator Minat Belajar selama PTK



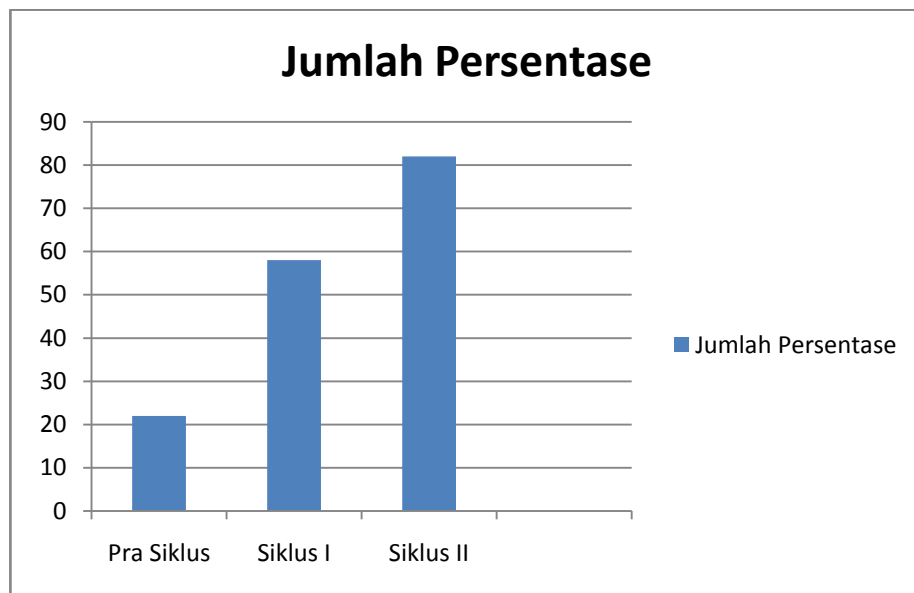
Tabel 4.15 Minat belajar IPA tentang gaya selama PTK

| NO | Nama Siswa | Analisis Hasil Minat | | |
|----|-------------------|----------------------|----------|-----------|
| | | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
| 1 | Eka Novianto | 2 | 10 | 13 |
| 2 | Bagus Dwi S | 4 | 11 | 15 |
| 3 | Evi Riana | 4 | 11 | 14 |
| 4 | Nur Faizin | 3 | 9 | 14 |
| 5 | Putri Nur Hidayah | 4 | 12 | 17 |
| 6 | Ari Widodo | 3 | 11 | 16 |
| 7 | Arum Setianingsih | 6 | 13 | 19 |
| 8 | Arifin Almuadzom | 5 | 11 | 17 |
| 9 | Ahmad Nurragil | 1 | 9 | 14 |
| 10 | Aris Prasetyo | 3 | 11 | 14 |
| 11 | Andri Setiawan | 1 | 9 | 14 |
| 12 | Dika Yulianto | 3 | 11 | 16 |
| 13 | Eva Luthfiyatun N | 7 | 14 | 19 |
| 14 | Fery Setiawan | 6 | 12 | 17 |
| 15 | Isnanto Adi | 7 | 13 | 19 |
| 16 | Juwita Listiyani | 7 | 13 | 19 |
| 17 | Jumari | 3 | 9 | 15 |
| 18 | Muzaki Abdillah | 5 | 13 | 19 |
| 19 | M.Irfan Maulana | 4 | 11 | 17 |
| 20 | Murtini | 5 | 12 | 18 |
| 21 | Nurul Azizah | 5 | 13 | 17 |
| 22 | Novi Andriyana | 3 | 9 | 15 |
| 23 | Nailul Husna | 4 | 10 | 16 |
| 24 | Nurul Nursinta | 7 | 13 | 19 |

| | | | | |
|-------------------|---------------------|---------------|---------------|---------------|
| 25 | Nurul Afifah | 5 | 10 | 16 |
| 26 | Rido Kurniawan | 3 | 10 | 16 |
| 27 | Syaiful Affan Karim | 3 | 10 | 16 |
| 28 | Syahril Ali Dwi p | 4 | 11 | 16 |
| 29 | Sulaiman Efendi | 6 | 13 | 19 |
| 30 | Sinar Eko Purnomo | 6 | 13 | 19 |
| 31 | Sekar Ariani | 8 | 15 | 19 |
| 32 | Syafa'atin Muyasroh | 5 | 13 | 18 |
| Jumlah | | 140 | 356 | 532 |
| Persentase | | 21,8 % | 55,6 % | 82,6 % |

Gambar 4.12

Grafik Persentase Peningkatan Minat Belajar selama PTK



Tabel 4.17 Daftar Nilai Siswa selama PTK

| NO | Nama Siswa | Daftar Nilai Siswa | | | Keterangan T / BT |
|----|-------------------|--------------------|-------------|--------------|----------------------|
| | | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II | |
| 1 | Eka Novianto | 25 | 50 | 65 | BT |
| 2 | Bagus Dwi S | 20 | 55 | 70 | T |
| 3 | Evi Riana | 40 | 55 | 70 | T |
| 4 | Nur Faizin | 25 | 50 | 60 | BT |
| 5 | Putri Nur Hidayah | 40 | 60 | 75 | T |
| 6 | Ari Widodo | 50 | 70 | 80 | T |
| 7 | Arum Setianingsih | 70 | 80 | 90 | T |
| 8 | Arifin Almuadzom | 50 | 70 | 80 | T |
| 9 | Ahmad Nurragil | 20 | 50 | 60 | BT |
| 10 | Aris Prasetyo | 25 | 55 | 70 | T |
| 11 | Andri Setiawan | 20 | 50 | 70 | T |
| 12 | Dika Yulianto | 30 | 60 | 75 | T |
| 13 | Eva Luthfiyatun N | 75 | 80 | 95 | T |
| 14 | Fery Setiawan | 55 | 70 | 80 | T |
| 15 | Isnanto Adi | 50 | 70 | 85 | T |
| 16 | Juwita Listiyani | 55 | 75 | 85 | T |
| 17 | Jumari | 20 | 50 | 70 | T |
| 18 | Muzaki Abdillah | 80 | 90 | 100 | T |
| 19 | M.Irfan Maulana | 70 | 80 | 85 | T |
| 20 | Murtini | 75 | 80 | 90 | T |
| 21 | Nurul Azizah | 55 | 70 | 80 | T |
| 22 | Novi Andriyana | 40 | 65 | 75 | T |
| 23 | Nailul Husna | 35 | 65 | 75 | T |
| 24 | Nurul Nursinta | 70 | 75 | 90 | T |

| | | | | | |
|-------------------|---------------------|-------------|-------------|-------------|----------|
| 25 | Nurul Afifah | 50 | 65 | 80 | T |
| 26 | Rido Kurniawan | 40 | 60 | 75 | T |
| 27 | Syaiful Affan Karim | 45 | 60 | 75 | T |
| 28 | Syahril Ali Dwi p | 50 | 70 | 80 | T |
| 29 | Sulaiman Efendi | 50 | 75 | 85 | T |
| 30 | Sinar Eko Purnomo | 50 | 70 | 80 | T |
| 31 | Sekar Ariani | 80 | 90 | 100 | T |
| 32 | Syafa'atin Muyasroh | 70 | 85 | 95 | T |
| Jumlah | | 1480 | 2145 | 2554 | T |
| Persentase | | 25% | 47% | 90% | |

Keterangan

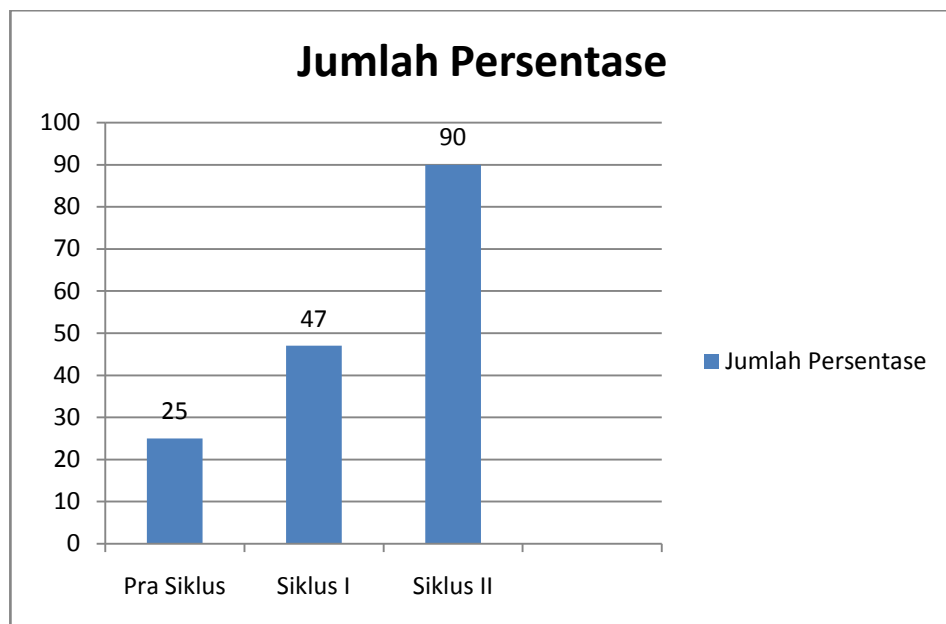
T = tuntas KKM

BT = belum tuntas KKM

KKM = 70

Gambar 4.13

Grafik Persentase Peningkatan Hasil Belajar IPA selama PTK



Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran CTL dapat meningkatkan minat belajar. Dengan demikian data penelitian tersebut mendukung diterimanya hipotesis bahwa :

Dengan penerapan metode CTL dapat meningkatkan minat belajar IPA tentang gaya pada siswa kelas V SDN Mintomulyo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun 2014/ 2015. Dari indicator pencapaian yang diharapkan peneliti, sudah mencapai target yaitu 80% dan hasil tersebut telah dicapai pada siklus II sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan target indicator pencapaian.

Simpulan

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : Penerapan metode contextual teaching learning dapat meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Mintomulyo tahun pelajaran 2014/ 2015. Peningkatan minat belajar ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat belajar siswa dan ketercapaian KKM ≥ 70 yaitu pada siklus I : Minat belajar siswa mencapai 57,8% dan ketercapaian KKM 46, 8%. Sedangkan pada siklus II : Minat belajar siswa mencapai 82,6% dan ketercapaian KKM 90%. Peningkatan minat tersebut diketahui dari empat indicator berikut ini:

Perhatian saat proses belajar yang semula 20% setelah tindakan siklus I meningkat menjadi 57,5% dan pada siklus II menjadi 83,1%. Perasaan senang yang semula 25% setelah tindakan siklus I meningkat menjadi 65% dan pada siklus II menjadi 81,8%. Rajin dan Tekun belajar yang semula 20% setelah tindakan siklus I meningkat menjadi 56,8% dan pada siklus II menjadi 84,3%. Aktif dalam pembelajaran yang semula 20% setelah tindakan siklus I meningkat menjadi 51,2% dan pada siklus II menjadi 81,2%. Penelitian dianggap berhasil karena penelitian telah mencapai indicator keberhasilan yang direncanakan yaitu minat belajar siswa meningkat (Minat blajar siswa di dalam kelas mencapai 82,6 %). Dan keberhasilan siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal 70 sebesar 90,6 %.

Daftar Pustaka

- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosalin, Elin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung : Alfa Beta.
- Rusman. 2014. *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<http://materibelajaranonline.blogspot.com/2012/07/contoh-ptk-sd-kelas-5-optimalisasi.html>

<https://mgmpipssmplombokutara.wordpress.com/2013/01/11/ptkmeningkatkan-minat-belajar-siswa-melalui-media-visual-pada-materi-tentang-tindakan-ekonomi-dan-motif-ekonomi-mata-pelajaran-ips-kelas-vii-2-smp-negeri-1-bayan-kabupaten-lombok-utara/>

